

## ABSTRAK

SAM SAM MUBAROK. 2022. **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK BERDASARKAN TEORI WANKAT-OREOVOCZ DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY***. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik berdasarkan teori Wankat-Oreovocz ditinjau dari *self-efficacy*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Teknik pengumpulan data berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan teori Wankat-Oreovocz, penyebaran angket *self-efficacy* dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen yang diberikan berupa soal kemampuan pemecahan masalah matematis dan angket *self-efficacy*. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 1 Taraju. Penentuan subjek berdasarkan hasil analisis tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik berdasarkan teori Wankat-Oreovocz yang mampu memenuhi tujuh tahapan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan teori Wankat-Oreovocz, kemudian dikategorikan ke dalam *self-efficacy* tinggi dan *self-efficacy* rendah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan teori Wankat-Oreovocz, peserta didik dengan *self-efficacy* tinggi [ $S_3T_1$  dan  $S_7T_2$ ] sudah dapat menumbuhkan keyakinan (*I Can*), mendefinisikan (*Define*), mengeksplorasi (*Explore*), merencanakan (*Plan*), mengerjakan (*Do it*), mengoreksi kembali (*Check*), dan generalisasi (*Generalize*) dengan tepat dan benar.  $S_3T_1$  menunjukkan optimis dapat menyelesaikan soal dengan benar, gigih dalam berusaha, tidak menunjukkan keragu-raguan, percaya pada kemampuan yang dimiliki, suka mencari situasi baru dan  $S_7T_2$  menunjukkan konsisten dalam menyelesaikan masalah, dan sangat percaya diri pada saat menggunakan rumus yang sudah terbiasa digunakan. Sedangkan peserta didik dengan *self-efficacy* rendah [ $S_{19}R$ ] pada tahapan mengerjakan (*Do it*) tidak bisa merubah model matematika ke dalam bentuk lain, pada tahapan mengoreksi kembali (*Check*) dengan cara determinan  $S_{19}R$  tidak dapat mensubstitusi koefisien variabel masing-masing persamaan ke dalam matriks dan pada tahapan generalisasi (*Generalize*)  $S_{19}R$  tidak dapat menentukan alternatif jawaban.  $S_{19}R$  menunjukkan pesimis dapat menyelesaikan soal dengan benar, pada saat menghadapi kesulitan cepat putus asa, sering menunjukkan keragu-raguan, tidak percaya pada kemampuan yang dimiliki, dan pada saat menemukan kesalahan kepercayaan dirinya mudah menurun.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Teori Wankat-Oreovocz, *Self-Efficacy*